

## ABSTRACT

Endang Soelistiyowati. 1999. *Implementing the Portfolio Technique in Intermediate Students' Writing Class*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The study reported in this thesis attempted to find out a suitable model of portfolio to teach writing and an appropriate technique to implement the portfolio in intermediate students' classes. The term 'portfolio' refers to the technique to enhance the students' responsibility for their own essays. The technique requires the students' participation to write, judge, evaluate, and revise.

This study was developed on the theoretical foundation that over the last few years there had been a dissatisfaction in the results of the students' writing. Previously, students had to write a composition only and finally they got the result of the work in scores and marks. The students did not need to see how they could make such a mistake in their work and then tried to evaluate and revise their work to get a better work. This results in the growth of the great need of a new technique to teach writing. The technique is known as 'portfolio'. The portfolio develops the writing process which represents a more complete picture of writing performance. This prompted the investigation of the implementation of the technique in the writing class.

In order to know what suitable portfolio to teach writing, the researcher reviewed literature on the portfolio technique. From the literature, the researcher obtained the model of portfolio which was then implemented in the intermediate classes. The model was that during the observation, each student did the same activity. The students wrote essays over a given period, and after that they evaluated the essays, and finally they compiled the essays. The researcher used questionnaires to measure the suitability of the model for the writing class. And in order to know how the implementation would be, the researcher observed the class regularly, whether or not the technique went well. In doing so, the researcher documented everything that happened in the classes, such as: the situation in the classes and the students' activity.

It was found out that the portfolio technique for a writing class was a technique which required students to write, correct, revise, discuss, write down the progress, and to keep the writing from the first draft until the final draft in a folder. The students were also required to present the progress. And concerning the portfolio implementation, the implementation in the classes were varied in each day. Thus, the students did not only write in one day, but they also discussed their essays for example. By having the portfolio in class, the students were more able to write better. It was shown from the difference of the average score of the posttest and that of the pretest. The average score of the posttest was much higher than that of the pretest. This means that portfolio is worth implementing. It should be noted here that the number of the students were only twelve, due to the reason that with the less number of students, the teacher could pay more attention to

each student. This is the reason why in this thesis then, the writer used inferential statistics.

As for the recommendations, instructors employing portfolio can take the following two major measures. First, they need to modify or adjust the procedures in order to obtain better results. Second, they ought to vary the activities in class when applying the technique so that the class becomes more lively.



## ABSTRAK

Endang Soelistiyowati. *Implementing the Portfolio Technique in Intermediate Students' Writing Class*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian seperti yang dilaporkan di skripsi ini bertujuan untuk mengetahui portfolio yang cocok untuk mengajar 'writing', dan cara penerapannya di dalam kelas 'intermediet'. Istilah portfolio mengacu pada teknik yang digunakan untuk mendorong siswa untuk bertanggung jawab atas karangannya. Teknik ini memerlukan suatu partisipasi diri untuk menulis, memutuskan, mengevaluasi, dan merevisi pekerjaan agar memperoleh kemajuan.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang mengatakan bahwa beberapa tahun terakhir ini telah ada ketidakpuasan atas hasil karya siswa-siswi. Dulu para siswa cuma disuruh untuk mengarang dan akhirnya mendapat hasil, baik berupa nilai maupun angka dari apa yang telah ditulisnya. Para siswa tidak berusaha mengoreksi dan meneliti pekerjaan mereka untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Hal ini menyebabkan timbulnya kebutuhan akan teknik baru untuk mengajar 'writing'. Teknik ini dikenal sebagai portfolio. Portfolio membentuk sebuah proses menulis yang lebih lengkap. Hal ini mendorong perlunya penyelidikan penerapan portfolio di kelas.

Untuk mengetahui portfolio yang cocok untuk mengajar 'writing', peneliti menggunakan buku referensi tentang portfolio. Dari referensi itu didapatkan model portfolio yang kemudian diterapkan dalam kelas. Model itu adalah bahwa siswa mengarang, kemudian mengoreksi dan merevisi karangan tersebut, lalu menyimpannya dalam sebuah map. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui cocok tidaknya model tersebut untuk kelas menulis. Dan untuk mengetahui bagaimana penerapan portfolio di dalam kelas, peneliti mengobservasi kelas secara rutin, apakah teknik tersebut dapat berjalan lancar atau tidak. Untuk itu peneliti mendokumentasi apa saja yang terjadi di dalam kelas, seperti situasi dalam kelas dan kegiatan-kegiatan siswa. Observasi itu digunakan untuk meneliti apa saja yang perlu diubah ataupun diperbaiki untuk dapat mencapai tujuan dari penerapan portfolio di dalam kelas menulis.

Akhirnya diketahui bahwa teknik portfolio untuk kelas menulis adalah teknik yang mengharuskan siswa untuk menulis, mengoreksi, dan merevisi, berdiskusi tentang karangannya itu dan akhirnya menulis kemajuannya dan menyimpan di dalam sebuah map. Siswa juga diharapkan untuk mempresentasikan hasil kemajuannya di depan kelas. Dan tentang penerapan portfolio, aktivitas di dalam kelas bervariasi supaya siswa tidak bosan. Sehingga siswa tidak hanya menulis dalam sehari, tapi juga berdiskusi misalnya. Dengan adanya portfolio dalam kelas, siswa dapat menulis lebih baik. Hal ini terlihat dari perbedaan hasil posttest dan pretest dimana rata-rata nilai posttest jauh lebih tinggi daripada nilai rata-rata pretest. Hal ini berarti bahwa portfolio itu penting untuk diterapkan. Perlu dicatat bahwa jumlah siswa hanya dua belas orang, mengingat bahwa dengan sedikitnya jumlah siswa maka guru akan dapat lebih

banyak memberi perhatian kepada setiap siswa. Karena itu penulis menggunakan statistik '*inferential*'.

Sebagai rekomendasi, instruktur yang menerapkan portfolio dapat mengambil dua langkah di bawah ini. Pertama, mereka perlu memodifikasi atau menyesuaikan prosedur agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik. Yang kedua ialah mereka perlu memvariasi kegiatan di dalam kelas saat menerapkan portfolio sehingga kelas menjadi lebih ceria.

